

1

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX.

Koefisien Pearson = 0.2063

$t_{hitung} = 0.2063 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.2063^2)}$

$t_{hitung} = 1.4762$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.1463

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX.

2

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM.

Koefisien Pearson = -0.0114

$t_{hitung} = -0.0114 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-(-0.0114)^2)}$

$t_{hitung} = -0.0799$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.9366

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM.

3

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

Koefisien Pearson = 0.4845

$t_{hitung} = 0.4845 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.4845^2)}$

$t_{hitung} = 3.8773$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0003

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

4

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus b

aru dari jenis kanker LEUKEMIA.

Koefisien Pearson = -0.3192

$t_{hitung} = -0.3192 * \sqrt{(51-2) / \sqrt{(1-(-0.3192)^2)}}$

$t_{hitung} = -2.3581$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0224

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

5

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

Koefisien Pearson = -0.4964

$t_{hitung} = -0.4964 * \sqrt{(51-2) / \sqrt{(1-(-0.4964)^2)}}$

$t_{hitung} = -4.0025$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0002

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

6

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

Koefisien Pearson = -0.0849

$t_{hitung} = -0.0849 * \sqrt{(51-2) / \sqrt{(1-(-0.0849)^2)}}$

$t_{hitung} = -0.5965$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.5536

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

7

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

Koefisien Pearson = 0.0232

$t_{hitung} = 0.0232 * \sqrt{(51-2) / \sqrt{(1-0.0232^2)}}$

$t_{hitung} = 0.1624$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.8717

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

8

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

Koefisien Pearson = 0.1303

$t_{hitung} = 0.1303 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.1303^2)}$

$t_{hitung} = 0.9201$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.362

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

9

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = -0.1908

$t_{hitung} = -0.1908 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-(-0.1908)^2)}$

$t_{hitung} = -1.3605$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.1799

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker FEMALE BREAST dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

10

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM.

Koefisien Pearson = 0.5872

$t_{hitung} = 0.5872 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.5872^2)}$

$t_{hitung} = 5.0775$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0

Karena p-value < alpha maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM.

11

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

Koefisien Pearson = -0.2334

$t_{hitung} = -0.2334 * \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.2334)^2}$

$t_{hitung} = -1.6803$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0993

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

12

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

Koefisien Pearson = -0.1793

$t_{hitung} = -0.1793 * \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.1793)^2}$

$t_{hitung} = -1.276$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.208

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

13

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

Koefisien Pearson = -0.1512

$t_{hitung} = -0.1512 * \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.1512)^2}$

$t_{hitung} = -1.0705$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.2896

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

14

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

Koefisien Pearson = -0.2144

$t_{hitung} = -0.2144 * \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-(-0.2144)^2)}$

$t_{hitung} = -1.5364$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.1309

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

15

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

Koefisien Pearson = -0.2744

$t_{hitung} = -0.2744 * \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-(-0.2744)^2)}$

$t_{hitung} = -1.9976$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0513

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

16

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

Koefisien Pearson = 0.0882

$t_{hitung} = 0.0882 * \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.0882^2)}$

$t_{hitung} = 0.62$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.5381

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

17

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = -0.6103

$t_{hitung} = -0.6103 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.6103)^2}$

$t_{hitung} = -5.3927$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CERVIX dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

18

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

Koefisien Pearson = -0.2948

$t_{hitung} = -0.2948 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.2948)^2}$

$t_{hitung} = -2.1594$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0357

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS.

19

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

Koefisien Pearson = -0.2419

$t_{hitung} = -0.2419 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.2419)^2}$

$t_{hitung} = -1.7453$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0872

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

20

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

Koefisien Pearson = 0.1953

$t_{hitung} = 0.1953 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-0.1953^2}$

$$t_{hitung} = 1.3938$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.1697$$

Karena $p\text{-value} > \alpha$ maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

21

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

$$\text{Koefisien Pearson} = -0.3096$$

$$t_{hitung} = -0.3096 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.3096)^2}$$

$$t_{hitung} = -2.2789$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.0271$$

Karena $p\text{-value} < \alpha$ maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

22

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

$$\text{Koefisien Pearson} = -0.3976$$

$$t_{hitung} = -0.3976 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.3976)^2}$$

$$t_{hitung} = -3.0335$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.0039$$

Karena $p\text{-value} < \alpha$ maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

23

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

$$\text{Koefisien Pearson} = -0.024$$

$$t_{hitung} = -0.024 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.024)^2}$$

$$t_{hitung} = -0.1681$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.8672$$

Karena $p\text{-value} > \alpha$ maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

24

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = -0.3577

$t_{hitung} = -0.3577 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.3577)^2}$

$t_{hitung} = -2.6815$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.01

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker COLON & RECTUM dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

25

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

Koefisien Pearson = -0.1382

$t_{hitung} = -0.1382 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.1382)^2}$

$t_{hitung} = -0.9766$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.3335

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS dengan kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA.

26

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

Koefisien Pearson = -0.1815

$t_{hitung} = -0.1815 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.1815)^2}$

$t_{hitung} = -1.2917$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.2025

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

27

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

Koefisien Pearson = -0.0393

$t_{hitung} = -0.0393 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{1 - (-0.0393)^2}$

$t_{hitung} = -0.275$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.7844

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

28

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

Koefisien Pearson = 0.316

$t_{hitung} = 0.316 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{1 - 0.316^2}$

$t_{hitung} = 2.3318$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0239

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

29

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

Koefisien Pearson = -0.1064

$t_{hitung} = -0.1064 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{1 - (-0.1064)^2}$

$t_{hitung} = -0.7487$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.4576

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

30

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS tidak memiliki korelasi dengan

kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = 0.1849

$t_{hitung} = 0.1849 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.1849^2)}$

$t_{hitung} = 1.3168$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.194

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker UTERINE CORPUS dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

31

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

Koefisien Pearson = -0.1954

$t_{hitung} = -0.1954 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-(-0.1954)^2)}$

$t_{hitung} = -1.3945$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.1695

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA dengan kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS.

32

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

Koefisien Pearson = 0.1613

$t_{hitung} = 0.1613 \cdot \sqrt{(51-2)} / \sqrt{(1-0.1613^2)}$

$t_{hitung} = 1.1438$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.2583

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

33

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

Koefisien Pearson = 0.5889

$$t_{hitung} = 0.5889 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-0.5889^2)}}$$

$$t_{hitung} = 5.1011$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.0$$

Karena $p\text{-value} < \alpha$ maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker L EUKEMIA dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

34

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

$$\text{Koefisien Pearson} = -0.0902$$

$$t_{hitung} = -0.0902 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-(-0.0902)^2)}}$$

$$t_{hitung} = -0.6342$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.5289$$

Karena $p\text{-value} > \alpha$ maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker L EUKEMIA dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

35

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LEUKEMIA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

$$\text{Koefisien Pearson} = 0.1324$$

$$t_{hitung} = 0.1324 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-0.1324^2)}}$$

$$t_{hitung} = 0.9348$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.3545$$

Karena $p\text{-value} > \alpha$ maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker L EUKEMIA dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

36

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

$$\text{Koefisien Pearson} = -0.4111$$

$$t_{hitung} = -0.4111 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-(-0.4111)^2)}}$$

$$t_{hitung} = -3.1572$$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

$$p\text{-value} = 0.0027$$

Karena $p\text{-value} < \alpha$ maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS dengan kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN.

37

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

Koefisien Pearson = -0.3008

$t_{hitung} = -0.3008 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.3008)^2}$

$t_{hitung} = -2.2076$

Kemudian didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebagai berikut

$p\text{-value} = 0.032$

Karena $p\text{-value} < \alpha$ maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

38

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

Koefisien Pearson = -0.3276

$t_{hitung} = -0.3276 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.3276)^2}$

$t_{hitung} = -2.4275$

Kemudian didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebagai berikut

$p\text{-value} = 0.0189$

Karena $p\text{-value} < \alpha$ maka

Tolak H_0 .

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

39

H_0 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H_1 : State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = 0.1824

$t_{hitung} = 0.1824 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-0.1824^2}$

$t_{hitung} = 1.2985$

Kemudian didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebagai berikut

$p\text{-value} = 0.2002$

Karena $p\text{-value} > \alpha$ maka

Gagal tolak H_0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker LUNG & BRONCHUS dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

40

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

Koefisien Pearson = 0.2967

$t_{hitung} = 0.2967 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-0.2967^2)}}$

$t_{hitung} = 2.1745$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0345

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN dengan kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA.

41

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

Koefisien Pearson = 0.0253

$t_{hitung} = 0.0253 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-0.0253^2)}}$

$t_{hitung} = 0.1769$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.8603

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

42

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = 0.1625

$t_{hitung} = 0.1625 \cdot \sqrt{(51-2)/\sqrt{(1-0.1625^2)}}$

$t_{hitung} = 1.1529$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.2545

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker MELANOMA OF THE SKIN dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

43

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

Koefisien Pearson = -0.249

$t_{hitung} = -0.249 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.249)^2}$

$t_{hitung} = -1.7994$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0781

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA dengan kasus baru dari jenis kanker PROSTATE.

44

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = 0.5456

$t_{hitung} = 0.5456 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-0.5456^2}$

$t_{hitung} = 4.5572$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0

Karena p-value < alpha maka

Tolak H0.

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kasus baru dari jenis kanker NON-HODGKIN LYMPHOMA dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

45

H0: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker PROSTATE tidak memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

H1: State yang memiliki kasus baru dari jenis kanker PROSTATE memiliki korelasi dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.

Koefisien Pearson = -0.24

$t_{hitung} = -0.24 \cdot \sqrt{51-2} / \sqrt{1-(-0.24)^2}$

$t_{hitung} = -1.7306$

Kemudian didapatkan nilai p-value sebagai berikut

p-value = 0.0898

Karena p-value > alpha maka

Gagal tolak H0

Dengan taraf nyata 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kasus baru dari jenis kanker PROSTATE dengan kasus baru dari jenis kanker URINARY BLADDER.